

**PENINGKATAN KINERJA BELAJAR MELALUI
PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH*
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 3
GEMOLONG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DEVA WINANDAWATI SUWALDI

A210150209

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KINERJA BELAJAR MELALUI PENERAPAN
METODE *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG**

PUBLIKASI ILMIAH

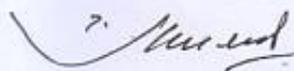
Oleh:

DEVA WINANDAWATI SUWALDI

A210150209

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 7 Februari 2020



Drs. Djumali, M.Pd

NIDN. 0613065401

HALAMAN PENGESAHAN

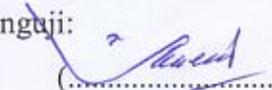
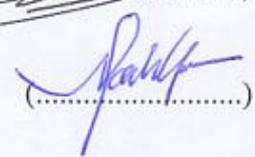
PENINGKATAN KINERJA BELAJAR MELALUI PENERAPAN
METODE *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG

Oleh:

DEVA WINANDAWATI SUWALDI
210150209

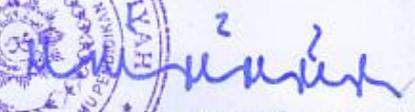
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Sabtu 29 Februari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Djumali, M.Pd 
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Muhammad Yahya, M.Si 
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2020

Penulis



Deva Winandawati S

NIM. A210150209

PENINGKATAN KINERJA BELAJAR MELALUI PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja belajar akuntansi melalui model pembelajaran *index card match* pada siswa kelas X AK 1 di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahap siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Gemolong yang berjumlah 26 siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila 85% siswa dapat mencapai nilai ketuntasan belajar minimal (KBM) yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar siswa sebesar 19,23%, pada siklus I hasil belajar akuntansi siswa meningkat menjadi 50,00%, pada siklus II hasil belajar akuntansi meningkat menjadi 88,46%. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan kinerja belajar akuntansi siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

Kata Kunci : *metode pembelajaran index card match, kinerja belajar siswa.*

Abstract

This study aims to improve accounting learning performance through the *index card match* learning model to students of class X AK 1 at SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. This research is a classroom action research (CAR) conducted in two stages of the cycle, each cycle consisting of two meetings. Subjects in this study in students of class X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong as many as 26 students. The indicator of success in this study is that if 85% of students can achieve the value of the minimum learning criteria (MLC), which is 75. The result of the study indicate that student accounting learning outcomes have increased. Before taking action, student accounting learning outcomes of 19,23%, in the first cycle accounting student learning outcomes increased to 50,00%, in the second cycle accounting learning outcomes increased to 88,46%. Based on research data it can be concluded that the method of learning *index card match* can improve accounting learning performance of students of class X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

Keywords: learning method *index card match*, student learning performance.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dan ilmu teknologi, setiap orang berusaha untuk membekali diri dengan ilmu yang baik sesuai perkembangan yang ada. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan kualitas manusia, kualitas manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikan sumber daya manusia itu sendiri dan salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan yaitu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baik. Pendidikan juga menjadi salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan pembangunan manusia di suatu negara. Melalui sistem pendidikan yang baik dan optimal dalam penerapannya maka akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional guna mewujudkan bangsa yang maju dan membangun karakter bangsa yang bermartabat. Seperti yang dijelaskan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Kinerja belajar yang dilakukan siswa selama proses belajar akan menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Hasil belajar dari kinerja belajar siswa dapat diketahui dari nilai akademik siswa. Kinerja adalah hasil dari proses kegiatan seseorang dan organisasi dalam waktu tertentu (Andriyani, 2016: 22). Sedangkan menurut Ruyatnasi, dkk (2013: 1107), kinerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan baik secara kualitas dan kuantitas. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja belajar adalah hasil atau pencapaian peserta didik yang berhubungan dengan kinerja akademik siswa. Semakin baik kinerja belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan. Oleh karena itu, kinerja belajar siswa dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai akademik siswa selama proses pembelajaran.

Proses belajar merupakan salah satu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Proses belajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar efektif, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 3 Gemolong masih memiliki permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Terdapat mata pelajaran dengan hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum mencukupi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 65, hal tersebut dapat diketahui dari dokumentasi daftar hasil belajar berupa hasil rata-rata nilai ulangan harian, tugas terstruktur dan pekerjaan rumah (PR). Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru belum berpusat pada siswa dan proses pembelajaran di dalam kelas masih dilakukan dengan metode ceramah dan pemberian tugas. Metode pembelajaran yang digunakan belum mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa sehingga pembelajaran tidak berkesan bagi siswa.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menerapkan metode pembelajaran *index card match*, karena penerapan metode pembelajaran *index card match* yang menyenangkan menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai solusi permasalahan hasil belajar yang masih rendah. Metode pembelajaran *index card match* menciptakan suasana menyenangkan sehingga siswa dapat aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung sehingga belajar menjadi proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri kemudian bekerjasama dengan peserta didik lainnya untuk mencocokkan antara soal dengan jawaban yang telah diberikan.

Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan kinerja belajar siswa

pada mata pelajaran akuntansi dasar SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. Kinerja belajar yang dimaksud hanya ditinjau dari hasil belajar?

2. METODE

Jenis ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kunandar (2012: 45) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 20 november 2019 dan tanggal 06, 09, 13, 16 desember 2019 dengan melibatkan siswa kelas X AK 1 yang berjumlah 26 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang diampu oleh peneliti sebagai guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus ke II. Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data deskriptif kuantitatif, yaitu data penilaian hasil belajar siswa diperoleh melalui soal yang dikerjakan oleh siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian berupa metode, observasi dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan analisis kritis dan komperasi. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dikelas X AK 1. Pencapaian yang diharapkan menggunakan metode index card match dalam mata pelajaran akuntansi kelas X AK 1 di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong dapat meningkatkan hasil belajar 85% dari jumlah siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Sragen dalam dua siklus, setiap siklus tindakan mempunyai 4 tahapan yaitu 1. Perencanaan tindakan penelitian, 2. Pelaksanaan tindakan penelitian, 3. Observasi tindakan penelitian, 4. Refleksi tindakan penelitian.

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan yang dilakukan di kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong ditemukan

bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang dipakai guru kurang tepat yaitu dengan menggunakan metode ceramah hal ini mengakibatkan siswa yang kurang aktif dalam keikutsertaannya untuk belajar, siswa mengalami rasa bosan dan kejenuhan. Proses belajar sebelum dilakukan tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KBM hanya 5 anak dengan presentase (19,23%) hal ini jauh dari yang diharapkan oleh pendidik yaitu hasil belajar mencapai 85%. Sehingga peneliti menggunakan metode pembelajaran *index card match* untuk mencapai target yang diharapkan.

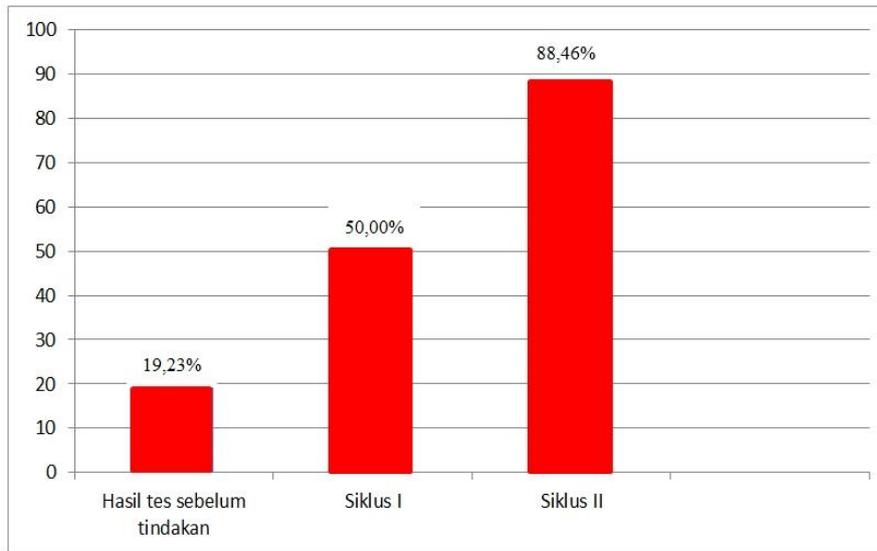
Pada siklus I hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan. Siswa kelas X AK 1 sebanyak 13 anak yang mencapai KBM dengan hasil (50,00%), dan di siklus II hasil belajar siswa jauh lebih meningkat dari sebelumnya yaitu siswa yang mencapai KBM dengan presentase (88,46%). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X AK 1 dalam pembelajaran sebelum tindakan sampai dilaksanakan siklus ke II dalam tindakan melalui tabel sebagai berikut:

Data hasil belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong dengan metode pembelajaran *index card match*.

Tabel 1. Hasil Belajar Akuntansi

KETERANGAN	HASIL BELAJAR AKUNTANSI		
	Hasil dokumen sebelum ada tindakan	Hasil tes dari siklus I	Hasil tes dari siklus II
Nilai rata-rata	59,23%	70,38%	89,23%
Jumlah siswa tuntas	5	13	23
Jumlah belum tuntas	21	13	3
Presentase ketuntasan	19,23%	50,00%	88,46%

Peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Siswa

Hasil belajar siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan penelitian, sampai siklus I dan siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa memperoleh hasil sebanyak 19,23% yang mencapai KBM pada mata pelajaran akuntansi, kemudian dilakukan siklus I hasil belajar siswa memperoleh nilai sebanyak 50,00% siswa yang mencapai KBM, dan pada siklus ke II tindakan hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang dapat dikatakan hasil yang baik yaitu sebanyak 88,46% siswa yang mencapai KBM. Dengan demikian uraian di atas dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi mengalami peningkatan.

Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan kelas sebesar 5 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (19,23%) dan 21 siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75 (80,77%), sedangkan hasil belajar setelah dilakukan tindakan kelas siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dengan jumlah 13 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (50,00%) dan ada 13 siswa yang mendapat nilai ≤ 75 (50,00%). Meskipun sudah dilakukan tindakan penelitian dengan siklus pertama ketuntasan belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari 19,23% menjadi 50,00%, tetapi masih perlu dilakukan siklus ke dua karena target dari

penelitian hasil belajar siswa belum mencapai 85%. Dengan dilakukan tindakan siklus II ketuntasan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi mencapai 23 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (88,46%) dan 3 siswa yang mendapat nilai ≤ 75 (11,54%).

Berdasarkan penelitian di atas, dengan adanya penerapan metode pembelajaran index card match sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyas Erfira Rosary (2015) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran index card match terdapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dilihat berdasarkan lima indikator keaktifan belajar siswa, pada siklus I terdapat keaktifan siswa sebesar 68,36% dan pada siklus II sebesar 81,69%. Sedangkan pada hasil belajar juga menunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan belajar siswa, yaitu pada siklus I dari 26 siswa atau 72,22% mencapai KBM dan pada siklus II terdapat 35 siswa atau 97,22% mencapai KBM.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dengan demikian hipotesis tindakan penelitian yang dirumuskan dapat diterima dan hal ini berarti “penerapan metode pembelajaran index card match dapat meningkatkan kinerja belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Peningkatan nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakan tindakan kelas dari nilai dokumentasi diperoleh rata-rata 59,23%, dengan tindakan siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70,38%, dan pada tindakan penelitian siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 89,23% sehingga terjadi kenaikan nilai rata-rata sari sebelum dilakukan tindakan ke siklus I selanjutnya ke siklus II.
- 2) Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada sebelum dilakukan tindakan penelitian menunjukkan angka sebesar 5 siswa yang mendapat nilai ≥ 75

(19,23%) dan 21 siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75 (80,77%), sedangkan hasil belajar setelah dilakukan tindakan kelas siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dengan jumlah 13 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (50,00%) dan ada 13 siswa yang mendapat nilai ≤ 75 (50,00%) dan tindakan siklus ke II ketuntasan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi mencapai 23 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (88,46%) dan 3 siswa yang mendapat nilai ≤ 75 (11,54%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014) *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Andriyani, E. I. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan. Dipetik 28 Juli 2016, dari S1 Thesis. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta:
https://repository.usd.ac.id/6232/2/122214070_full.pdf
- Dyas Erfira Rosary. (2015). Penerapan *Reciprocal Teaching Model* dan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK Negeri 1 Karanganyar TahunAjaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret
- Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang SIDDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Rajawali Pres.
- Ruyatnasi, Y., Musadad, A., & Hasyim, B. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Bagian Operator SPBU PT Mitrabuana Jaya lestari Karawang. Dipetik Desember 2015, dari Jurnal Manajemen. Vol 10